

PENDAHULUAN

Di Indonesia penggunaan tanaman obat memang belum diakui secara medis, meski dari pengalaman turun-temurun, jelas bahwa tanaman obat mempunyai manfaat yang sangat besar untuk kesehatan, sekarang ini telah banyak ditemukan senyawa kimia baru yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang berperan penting dalam pengobatan, hal ini berkembang pesat seiring dengan perkembangan metode analisis kimia tumbuhan yang merupakan bidang kajian fitokimia. Salah satu contoh tumbuhan yang berperan dalam pengobatan yaitu kembang cokelat yang dikenal dengan nama latin *Zephyranthes candida* Herb., masyarakat mungkin belum mengetahui manfaatnya bagi pengobatan karena masih terbatasnya informasi yang ada dari hasil penelitian. Kebanyakan masyarakat Indonesia sengaja menanam kembang cokelat sebagai tanaman hias atau tanaman pagar dan sebagian masyarakat Indonesia ada yang menggunakan herba ini untuk pengobatan penyakit dengan meminum air rebusan daun kembang cokelat tersebut.^[20]

Zephyranthes candida ini dapat digunakan sebagai obat pusing dengan menggunakan bagian daun kembang cokelat segar sebanyak 15 gram direbus selama 15 menit kemudian di minum airnya, selain itu juga dapat mengobati penyakit lever (gangguan hati) terutama untuk gejala hepatitis tahap awal, kemudian untuk mengobati kejang pada anak, obat sulit tidur (insomnia), dan ayan (epilepsi).^[21]

Hasil penelitian pada Universitas Arizona *Zephyranthes candida* mengandung unsur sebagai antikanker. ^[8]

Penelitian tentang *zephyranthes candida* itu sendiri belum banyak dilakukan secara mendalam. Berhubungan dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan bertujuan sebagai usaha mengungkap tentang telaah air rebusan daun kembang cokelat yang mungkin banyak mengandung senyawa metabolit sekunder sehingga berkhasiat sebagai obat.

